

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Menurut Silaen (2018) desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dengan perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Menurut Nazir (2014) desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan desain penelitian. Desain penelitian adalah strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset secara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian.

Desain penelitian ini menggunakan desain cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara factor-faktor resiko dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana peneliti menyebar kuisioner secara langsung kepada responden. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian menggunakan kuesioner, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

B. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB di bulan April tahun 2024 sebanyak 282 di Kelurahan Candirejo

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Hidayat, 2015).

C. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut Sugiono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini berjumlah 74 akseptor KB bulan April tahun 2024 di Kelurahan Candirejo

Yang termasuk kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel
 - 1) Bertempat tinggal di Candirejo
 - 2) Bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi adalah kriteria yang anggota populasi tidak dapat diambil sebagai sampel

- 1) Drop out, atau yang tidak hadir

D. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis Non Probability sampling dengan Teknik Purposive Sampling menurut sugiyono (2018) yaitu Teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin:

$$= N1+N(e)2$$

Keterangan:

N = populasi

e = tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%

$$n=2821+282 (0,1)2$$

$$n=2821+282 (0,01)$$

$$n=2821+2,82$$

$$n=2823,82$$

$$n=n=73,8219$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka ditemukan jumlah sampel yang diambil sebanyak 73,8219 orang dibulatkan menjadi 74 orang.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. (Hidayat, 2014)

Table 3.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Pengetahuan	Kemampuan responden dalam memahami materi pengetahuan tentang pemilihan kontrasepsi MKJP	Kuisisioner berjumlah 40 pertanyaan	76% -100% termasuk kategori baik 56% -75% termasuk kategori cukup ≤ 55% termasuk kategori	Ordinal

No	Variable	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
				kurang	
2.	Pemilihan kontrasepsi	Sumber pengetahuan dan informasi tentang pemilihan metode kontrasepsi MKJP	Kuisisioner	MKJP : Implan, IUD, Vasektomi, Tubektomi Non MKJP : Suntik, Pil, Kondom	Ordinal

F. Instrument Penelitian

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang berbentuk pilihan yaitu responden menjawab sesuai jawaban yang telah tersedia. (Sugiyono, 217). Instrument yang digunakan berupa kuesioner. Ada 40 pertanyaan jenis kuesioner ini dalam bentuk pernyataan benar atau salah yang merupakan daftar yang berisi pernyataan atau

pertanyaan yang akan diamati dan responden memberikan jawaban dengan memilih jawaban benar atau salah. Kuesioner terdiri dari dua bagian yaitu: tingkat pengetahuan dan pemilihan kontrasepsi MKJP. Kuesioner ini diadopsi dari penelitian Hasibuan (2021) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kontrasepsi Dengan Metode Pemilihan Kontrasepsi Hormonal Dan Non Hormonal Di Puskesmas Sipiongot. Dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil $p=0,041$

G. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan wawancara secara langsung kepada ibu dengan kontrasepsi MKJP Non- MKJP dengan menggunakan kuesioner berupa pertanyaan sebanyak 18 soal. Kuesioner diadopsi dari penelitian Hasibuan Tahun (2021) dengan judul hubungan pengetahuan ibu dengan penggunaan alat kontrasepsi hormonal dan non hormonal. Dengan alternatif jawaban salah dan benar

Jika responden menjawab benar diberi nilai 1, jika responden menjawab salah diberi nilai 0.

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapat dan dikumpulkan langsung dari sumbernya, untuk pertamakali dan hasilnya digunakan langsung oleh peneliti atau lembaga itu sendiri untuk memecahkan persoalan yang akan dicari

jawabannya. Data ini sering berwujud hasil wawancara dan pengisi kuesioner (Agnes, 2023). Data primer pada peneliti ini adalah tingkat pengetahuan tentang pemilihan kontrasepsi jangka panjang (MKJP)

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari orang lain atau diperoleh dari pihak atau sumber lain yang telah ada. (Agnes, 2023). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu jumlah aseptor KB di kelurahan candirejo yang diambil dari data laporan pembantu keluarga berencana desa (PPKBD).

H. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2014), menyatakan bahwa data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing

Pemeriksaan data untuk menyelesaikan terhadap apa yang seharusnya pengisian didalam kuesioner dan pemeriksaan terhadap ukuran-ukuran dan kejelasan data harus dilakukan sendiri mungkin agar tidak dapat kekeliruan dalam penulisan

2. Coding

Setelah dilakukan editing seharusnya peneliti memberikan kode tertentu tiap-tiap data sehingga memudahkan dalam melakukan analisis data yang dikumpulkan untuk memudahkan pengolahan data dengan merubah

bentuk huruf menjadi data bentuk angka atau bilangan dengan memberikan kode pada kuesioner

a. Usia

- 1) Kode 1 : Jika umur ibu <20 tahun
- 2) Kode 2 : Jika usia ibu 20-35 tahun
- 3) Kode 3 : jia usia ibu >35 tahun

b. Pendidikan

- 1) Kode 1 : SD, SMP
- 2) Kode 2 : SMA, Perguruan Tinggi

c. Pengetahuan

- 1) Kode 1 : kurang (skor <56%)
- 2) Kode 2 : Cukup (56-75%)
- 3) Kode 3 : Baik (skor 76-100)

3. Scoring

Memberikan skor pada setiap jawaban yang diberikan, jawaban responden yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberikan nilai 0 (nol). Selanjutnya menghitung skor jawaban dari pertanyaan yang diberikan.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur yang telah dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian telah mendapatkan persetujuan komite etik pada tanggal dengan nomer 511/KEP/EC/UNW/2024
2. Penelitian mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan dan izin penelitian dari kampus Universitas Ngudi Waluyo melalui bidang administrasi persatuan fakultas kesehatan dan diserahkan ke kepada desa Kelurahan Candirejo
3. Setelah mendapatkan izin dari Keluran Candirejo untuk melakukan studi pendahuluan di Kelurahan Candirejo
4. Setelah memperoleh izin studi pendahuluan dari kepala desa Candirejo, penelitian diberikan surat balasan izin studi pendahuluan. Maka penelitian melanjutkan rencana penelitian di desa Candirejo.
5. Penelitian melakukan penelitian ditanggal yang sudah disepakati dengan proses seleksi sesuai kriteria responden dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga responden yang dipilih benar- benar sesuai dengan tujuan
6. Proses pengambilan data menggunakan teknik *Purposive sampling*
7. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan penelitian yang akan dilakukan.

8. Penelitian meminta responden untuk mengisi dan menandatangani lembar informed consent.
9. Penelitian meminta responden untuk mengisi kuesioner dan menjelaskan kepada responden jika terdapat pernyataan yang belum jelas
10. Melakukan pengumpulan dan pengolahan data
11. Melakukan analisis data
12. Melakukan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian.

J. Etika Penelitian

Etika merupakan pedoman etik yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang terkena dampak penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Menurut Notoatmodjo (2018), penulis menekankan pada masalah etika dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Persetujuan (informed consent)

Prinsip yang harus diikuti sebelum mengumpulkan data atau mewawancarai subjek adalah meminta izin terlebih dahulu. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (informed consent) pada responden yang diteliti dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi formulir persetujuan serta setuju untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

Pernyataan informed consent peneliti menjelaskan manfaat penelitian, peneliti menjelaskan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang mungkin ditimbulkan, peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diperiksa, dan menghormati pilihan responden. Responden memiliki kebebasan untuk berpartisipasi atau memilih keluar, dan jaminan anonimitas dan kerahasiaan.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Etika penelitian yang harus dijalankan oleh peneliti adalah prinsip anonymity. Prinsip ini dilaksanakan dengan tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi huruf depan namanya dan semua kuesioner yang diisi hanya diberi nomor kode, yang tidak dapat digunakan untuk mengetahui identitas responden untuk mengidentifikasi. Jika penelitian dipublikasi, tidak ada identifikasi terkait dengan responden yang dipublikasikan. Permohonan penelitian untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang diisi oleh responden tidak mencantumkan nama penulis, hanya inisial saja.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Prinsip ini diwujudkan dengan tidak mengungkapkan identitas dan data atau informasi apa pun yang terkait dengan responden kepada orang lain. Peneliti menyimpan data di lokasi yang aman dan tidak akan dibaca oleh

orang lain. Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti memusnahkan semua informasi. Penerapan penelitian menjaga kerahasiaan data pribadi responden atau data lain yang dianggap rahasia oleh responden.

K. Analisa Data

Analisis dilakukan untuk mendeskripsikan, menghitung, dan menginterpretasikan suatu data penelitian. (Notoatmodjo, 2018).

1. Analisa Univariat

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat (analisis deskriptif), yang bertujuan untuk mengungkap atau mendeskripsikan sifat masing-masing variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian dari hasil pengolahan data, proses selanjutnya adalah analisis data berdasarkan analisis univariat berupa distribusi frekuensi pengetahuan, dan keikutsertaan menjadi aseptor KB MKJP. Dari hasil penelitian interpretasi data dari soal dilakukan dengan menghitung persentase jawaban benar, kemudian untuk setiap butir soal yang benar diberi nilai 1 (satu) dan jawaban salah diberi nilai 0 (nol).

Analisa data adalah dengan univariat menampilkan distribusi frekuensi masing-masing variabel dengan cara menghitung persentase, yakni dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{X}{N} \times 100$$

N

Keterangan :

F = Frekuensi

X = Jumlah yang didapat

N = Jumlah Populasi

Analisis ini akan menghasilkan distribusi serta persentase, dan setiap variabel akan disajikan dalam bentuk angka. (Notatmodjo, 2018).

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Uji statistic yang digunakan adalah *chi-square*. Untuk melihat hasil berhubungan, perhitungan statistic yang digunakan batas 0,05 sehingga jika $a < 0,05$ hasil statistik maka ada hubungan. Dan jika $a > 0,05$ hasil statistik maka tidak ada hubungan

Analisis bivariat ini menggunakan sistem komputerisasi dengan hasil sebagai berikut:

- a. Jika $a < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang metode pemilihan kontrasepsi jangka panjang dengan keikutsertaan menjadi aseptor KB

b. Jika $\alpha > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang metode pemilihan kontrasepsi jangka panjang dengan keikutsertaan menjadi asektor KB. Apabila uji yang dilakukan tidak memenuhi syarat maka akan dilakukan uji Fisher.

c. Menghargai Martabat Manusia (Self Determination)

Prinsip self determination ini mengandung arti bahwa subjek mempunyai hak untuk memutuskan secara sukarela apakah dia ingin berpartisipasi dalam suatu penelitian, tanpa beresiko atau dihukum, dipaksa, atau diperlakukan tidak adil.

d. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang ditimbulkan (Balancing Harms and Benefits).

Pelaksanaan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi. Penelitian meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek (nonmaleficence). Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stress tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stress, maupun kematian subyek penelitian.

